

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern dan serba mengetahui informasi ini, dimana ilmu dan teknologi lebih mudah untuk dipahami, pentinglah seorang mahasiswa untuk mengetahui dan melewati proses magang. Menurut Fajri (2018), kegiatan magang sendiri merupakan suatu sarana yang dapat memberikan pengalaman kerja dunia nyata melalui program dan kegiatan yang dilakukan secara individual atau melewati lembaga program magang. Proses magang ini dapat membantu dan menguji kompetensi pelaku magang, dan menyelesaikan kegiatan magang menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Proses kegiatan magang tersebutlah yang memicu penulis untuk menyusun dan mempersiapkan beberapa kebutuhan ketika melamar kerja magang. Laboratorium FSD UMN menjadi salah satu pilihan penulis.

Laboratorium FSD UMN sendiri merupakan bagian dari Fakultas Seni dan Desain UMN dan memiliki tujuan untuk menunjang proses belajar mengajar dan berkarya mahasiswa kreatif dengan basis “*innovation and learning support*”, baik secara akademis maupun non-akademis. Penulis memilih Lab FSD UMN dikarenakan penulis ingin mengembangkan kompetensi dan *skill* baik *soft skill* atau *hard skill* secara kreatif, dan melakukan hal tersebut di lingkungan yang masih familier. Melalui Lab FSD UMN, penulis juga tertarik untuk menjadi bagian yang berkontribusi dalam mengembangkan industri kreatif dan inovatif, terutama untuk mahasiswa FSD UMN.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh kampus adalah salah satu syarat agar bisa mengikuti yusidium di masa perkuliahan. Dalam pelaksanaan tersebut juga memiliki beberapa syarat untuk dipenuhi seperti minimal jangka waktu atau total jam yang telah ditentukan. Hal tersebut yang kemudian menjadi dasar sebagai maksud penulis

untuk melaksanakan proses kerja magang. Selain itu, dengan melaksanakan kerja magang, penulis dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. Mengikuti proses kerja magang juga dapat mengasah keterampilan penulis, baik dalam bidang *soft skill* maupun *hard skill*, serta mendapatkan pengalaman lebih banyak seputar dunia kerja.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada akhir bulan Januari 2022, penulis mendapat info mengenai lowongan kerja magang di Laboratorium FSD UMN lewat usulan oleh dosen pembimbing akademik yaitu bapak Zamzami Almakki, S.Pd., M.Ds. Dosen pembimbing menyarankan untuk mencoba proses kerja magang di Laboratorium FSD UMN untuk membantu penulis mendapatkan tempat kerja magang, dan penulis memulai menyusun ketentuan *apply* untuk kerja magang yang diperlukan.

Dosen membantu dengan memberi kontak HR UMN dan penulis memulai komunikasi mengenai proses pelamaran kerja magang di Laboratorium FSD UMN dengan HR lewat metode e-mail dan WhatsApp pada tanggal 27 Januari 2022. Setelah melalui beberapa proses seperti verifikasi data, proses KM-01 dan KM-02, dan surat penerimaan magang, penulis memulai proses kerja magang pada tanggal 2 Februari 2022.

Proses magang dimulai dari tanggal 2 Februari 2022 hingga 29 Maret 2022, menurut surat penerimaan magang yang telah diterima, berdasarkan ketentuan Magang Reguler yaitu proses magang berjalan selama 320 jam atau sekitar 42 hari. Proses magang akan dilakukan melalui sistem *work from home* dikarenakan peraturan PSBB yang telah ditentukan dalam upaya mengurangi penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, sehingga semua proses dalam kerja magang dilaksanakan secara *remote* atau dari rumah masing-masing.